

ABSTRAK

Alviatun Ni'mah, 2023, *Motivasi Kerja Wanita Menjadi Beauty Therapist (Terapis Kecantikan) Di Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Sri Handayani. M.M.

Kata Kunci: *Motivasi Kerja, Beauty Therapist (Terapis Kecantikan), Pipit Beauty Care.*

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai sebuah tujuan. Motivasi kerja sendiri bisa bersumber dari dalam diri kita yang berupa faktor-faktor individual yaitu kebutuhan (*needs*), tujuan (*goals*) serta kemampuan (*abilities*). Sedangkan motivasi yang bersumber dari luar meliputi upah (*pay*), keamanan kerja (*job security*), sesama pekerja (*co-worker*) serta pekerjaan itu sendiri (*job itself*). Dari hal tersebut yang menjadi fokus dalam penelitian ini “Apakah yang menjadi motivasi wanita untuk bekerja sebagai *beauty therapist* di Pamekasan.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi motivasi wanita untuk bekerja sebagai seorang *beauty therapist*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun objek dari penelitian adalah *Beauty therapist* yang bekerja di *Pipit Beauty Care* yang terletak di Desa ponteh Kecamatan Galis Kabupaten pamekasan sebagai lokasi penelitiannya. Sehingga dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara meliputi (*Manajer serta beberapa Beauty Therapist*) dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja Wanita untuk menjadi *Beauty Therapist* kebanyakan bersumber dari faktor individual berupa kebutuhan dasar yaitu: 1) Kebutuhan fisik dari *Beauty Therapist* berupa sandang, pangan dan papan, 2) kebutuhan sosial berupa interaksi dengan orang lain dan menambah wawasan serta pengalaman kerja, 3) kemudian kebutuhan akan penghargaan diri seperti mampu untuk membantu dan meringakan kebutuhan orang tua yang merupakan suatu prestasi bagi Sebagian *Beauty Therapist*, 4) kebutuhan aktualisasi diri yaitu perkembangan diri dan psikologi yang semakin baik. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Maslow mengenai motivasi yang berdasarkan pada kebutuhan dasar. Dengan terpenuhinya kebutuhan dasar tersebut menjadikan mereka manusia yang lebih baik dalam aspek ekonomi atau non ekonomi lainnya seperti aspek sosial dan sebagainya